



## **Analisis Dampak Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran Terbuka di Kota Bogor**

**Anggraini Susanti**

Institut Pertanian Bogor

**Desri Yohanna**

Institut Pertanian Bogor

**Agryani Petra Sitorus**

Institut Pertanian Bogor

**Syavira Nayla Shaumy**

Institut Pertanian Bogor

**Muhammad Daniyal Stis**

Institut Pertanian Bogor

**Nurlela**

Institut Pertanian Bogor

**Disya Ayu**

Institut Pertanian Bogor

Alamat: Jalan Kumbang, No.14, Kota Bogor, Bogor, Jawa Barat

Korespondensi penulis: [anggrainisusanti@apps.ipb.ac.id](mailto:anggrainisusanti@apps.ipb.ac.id)

**Abstrak.** *Unemployment is an economic problem that can cause many negative symptoms, such as social symptoms that have an impact on violence within the household and outside the household itself. This is because the unemployed do not have income or income that can meet their daily needs. Therefore, research is needed as a solution to the problem of unemployment by measuring the level of influence of independent variables in the form of investment, wages, economic growth and inflation. The results of this research show that 78% of the independent variables have an influence on the dependent variable in the form of open unemployment in Bogor City for the 2013-2022 period. There are 22% remaining which are other factors not present in this study.*

**Keywords:** *Unemployment; influence; economic growth*

**Abstrak.** Pengangguran merupakan salah satu masalah ekonomi yang dapat menimbulkan banyak gejala negatif seperti gejala sosial yang berdampak pada kekerasan dalam rumah tangga maupun diluar rumah tangga itu sendiri. Hal ini karena pengangguran tidak memiliki pendapatan atau penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Maka dari itu diperlukan penelitian sebagai solusi dari permasalahan pengangguran dengan mengukur tingkat pengaruh variabel independen yang berupa investasi, upah, pertumbuhan ekonomi, dan inflasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 78% dari variabel independen berpengaruh pada variabel dependen yang berupa pengangguran terbuka di Kota Bogor periode 2013-2022. Terdapat 22% tersisa yang merupakan faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Pengangguran; pengaruh; pertumbuhan ekonomi*

### **PENDAHULUAN**

Pembangunan ekonomi merupakan salah proses untuk meningkatkan pendapatan riil perkapita penduduk pada suatu negara dalam jangka panjang (Kasanah et al., 2018). Tujuan terpenting adanya pembangunan ekonomi yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperluas kesempatan kerja bagi para individu yang sudah memasuki usia kerja yaitu  $\geq 15$  tahun (Cicich & Nugroho, 2021). Faktor-faktor dari pembangunan ekonomi tidak hanya pada besaran Produk Domestik Bruto suatu negara

saja, melainkan juga dapat diukur dengan tingkat pendidikan, kemajuan teknologi, peningkatan kesehatan, peningkatan infrastruktur, dan pemerataan pendapatan (Prawira, 2018). Pembangunan ekonomi cenderung tidak merata pada negara berkembang yang memiliki tingkat pengangguran penduduknya diatas angka 5% dari jumlah penduduk.

Pengangguran merupakan salah satu permasalahan ekonomi makro yang mampu menimbulkan gejala sosial yang sangat signifikan seperti tindak kriminal. Hal ini cenderung terjadi karena seseorang yang sedang menjadi pengangguran tidak mempunyai penghasilan sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhannya sehari-hari (Sultan et al., 2023). Dalam hal ini negara berkembang tidak mampu memberikan tunjangan pada penduduknya yang sedang menganggur yang berbanding terbalik dengan negara maju yang masih mampu memberikan tunjangan bagi pengangguran (Suhendra & Wicaksono, 2020).

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki tantangan terbesar dalam pembangunan ekonominya yaitu mengatasi permasalahan pengangguran. Tingkat pengangguran di Indonesia tergolong tinggi karena telah mencapai angka 8%. Hampir semua provinsi di Indonesia memiliki jumlah pengangguran yang tinggi (Ardian et al., 2022).

Upah minimum menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran. Hal ini karena setiap terjadinya penurunan upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah maka penyerapan tenaga kerja akan semakin meningkat, sedangkan jika terjadi kenaikan upah minimum akan menurunkan jumlah penyerapan tenaga kerja yang ada. Naiknya upah minimum akan berpengaruh pada biaya produksi suatu perusahaan sehingga untuk menurunkan atau menstabilkan biaya perusahaan menurunkan penyerapan tenaga kerja (Pasuria & Triwahyuningtyas, 2022).

Jumlah penduduk yang semakin hari kian meningkat juga menjadi faktor meningkatnya pengangguran suatu negara. Kurangnya wadah penyerapan tenaga kerja yang berbanding terbalik dengan meningkatnya jumlah angkatan kerja akan memicu tingginya angka pengangguran sehingga masalah ini akan semakin sulit diatasi oleh pemerintah (Sirait et al., 2018).

Tingkat pengangguran dipengaruhi dari beberapa faktor lain seperti inflasi, nilai investasi dan laju pertumbuhan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk melihat

dampak dari faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran sebagai solusi dalam memecahkan permasalahan pengangguran tersebut.

## **KAJIAN TEORI**

### **Pengangguran**

Pengangguran merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang dapat menentukan laju pertumbuhan dari suatu negara. Tingginya tingkat pengangguran mengartikan bahwa suatu negara tersebut memiliki perekonomian yang tidak sehat dan masyarakat yang tidak sejahtera (Indayani & Hartono, 2020).

### **Angkatan Kerja**

Individu yang sudah memasuki usia kerja atau sama dengan  $\geq 15$  tahun dan sedang mencari pekerjaan dinamakan angkatan kerja (Pratama & Elistia, 2020).

### **Inflasi**

Inflasi merupakan kenaikan harga barang secara keseluruhan yang hal ini juga berbanding terbalik dengan tingkat konsumsi. Tingkat harga yang semakin tinggi akan menurunkan tingkat konsumsi pada suatu negara. Namun jika kenaikan harga hanya terjadi pada satu barang saja atau barang tertentu tidak dapat dikatakan inflasi (Sutawijaya, 2012).

### **Upah**

Pendapatan yang diperoleh rumah tangga atas hasil kerja selama periode waktu tertentu sesuai kesepakatan dan dibayarkan oleh perusahaan sebagai wadah pekerjaan dinamakan upah (NUGROHO, 2022). Tingginya upah berbanding lurus dengan tingkat konsumsi yang juga akan semakin meningkat.

### **Investasi**

Investasi merupakan suatu usaha penarikan dana untuk dijadikan sebagai penanaman modal dari usaha baru yang akan dijalankan. Tingginya investasi berbanding lurus dengan produksi yang juga akan semakin meningkat (Sudirman & Alhudhori, 2018).

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi mencerminkan atau menunjukkan perkembangan naik maupun turunnya tingkat perekonomian suatu negara. Kemajuan pertumbuhan ekonomi

akan menjadi indikator penting dalam meminimalkan tingkat kemiskinan dalam arti lain sebagai faktor kesejahteraan masyarakat (Sutawijaya, 2010).

### **METODE PENELITIAN**

Teknik pengumpulan data diperoleh dengan penelitian kepustakaan melalui kajian terhadap bahan literatur seperti artikel, buku dan jurnal penelitian lainnya. Data juga berasal dari data sekunder melalui Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis deskriptif kuantitatif berupa regresi linier berganda dengan alat yang digunakan adalah excel. Metode ini digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel independen yaitu investasi, upah, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap variabel dependen yaitu tingkat pengangguran (Prasanti et al., 2015).

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Regresi Linier Berganda**

Metode regresi linier berganda menggunakan excel pada penelitian ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis dengan hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 1 Pengaruh Investasi, Upah, Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka

<b>Model</b>	<b>Coefficients<sup>a</sup></b>	<b>Standard Error</b>	<b>T Stat</b>
Constant	12.13846814	2.957212677	4.104699074
Investasi (Rupiah) (X1)	0	0	-0.8122595727
Upah UMR (Rupiah) (X2)	0.000000195	0.000000555	0.3515850572
% Laju Pertubuhan Ekonomi (X3)	-0.4113093998	0.1453532905	-2.829721972
% Inflasi (x4)	0.1401986136	0.1254856632	1.117248059

a. Dependent Variabel : Y

Sumber : Hasil Perhitungan Excel

Hasil dari tabel 1 dapat digambarkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 12.13846814 + 0X_1 + 0.000000195X_2 - 0.411309X_3 + 0.140198X_4$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah :

1. Nilai dari a = 12,138468 artinya jika dianggap tidak ada Investasi, Upah, Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi maka Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Bogor adalah sebesar 12,138468.
2. Nilai dari X1 = 0 artinya bahwa pengaruh dari investasi adalah 0 atau tidak ada pengaruh investasi terhadap TPT.

3. Nilai dari  $X_2 = 0,000000195$  , tanda positif mengartikan bahwa pengaruh dari upah adalah positif, semakin meningkat upah, maka ada kecenderungan terjadi penurunan dari Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Bogor.

4. Nilai dari  $X_3 = -0,411309$  artinya tanda negatif mengartikan bahwa pengaruh dari Laju Pertumbuhan Ekonomi adalah negatif, semakin lambat Laju Pertumbuhan Ekonomi, maka ada kecenderungan terjadi peningkatan Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Bogor.

5. Nilai dari  $X_4 = 0,140198$  artinya tanda positif mengartikan bahwa pengaruh dari Inflasi adalah positif, semakin naik inflasi, maka ada kecenderungan terjadi penurunan dari Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Bogor.

Tabel 2 Besar Pengaruh Investasi, Upah, Pertumbuhan Ekonomi, dan Inflasi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Bogor

Model Summary

Model	R	R square	Adjusted R Square	Standard Error
1	0.892380428	0.796342829	0.633417092	0.749180502

a. Predictors : (Constant),  $X_4$ ,  $X_3$ ,  $X_2$ ,  $X_1$

Sumber : Data Sekunder Diolah Excel, 2024.

Berdasarkan analisis tabel 2 terdapat R Square (Determinasi adalah 0.7963 yang merupakan pengkuadratan dari koefisien korelasi 0.8923. R Square disebut Koefisien Determinasi atau dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\ &= (0.8923)^2 \times 100\% \\ &= 80\% \end{aligned}$$

Hal ini menunjukkan bahwa 80% dari investasi ( $X_1$ ), upah ( $X_2$ ), pertumbuhan ekonomi ( $X_3$ ), dan inflasi ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka ( $Y$ ) di kota Bogor tahun 2013-2022. Sedangkan sisa dari 100% - 80% yaitu 20% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Tabel 3 Hasil Ringkasan Uji F

ANNOVA<sup>a</sup>

Model	df	Sum of Square	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.97345288	2.74336322	4.887765709	0.055981551
	Residual	2.80635712	0.561271424		
Total	9	13.77981			

a. Dependent Variabel :  $Y$

b. Predictors : (Constant),  $X_4$ ,  $X_3$ ,  $X_2$ ,  $X_1$

Sumber : Data Sekunder diolah Excel, 2024.

Berdasarkan tabel dari uji ANOVA atau F tes ternyata didapat F hitung 4,88 dimana F hitung > F tabel (4,88 > 4,53) serta dengan nilai signifikansi = 0,55 > 0,05 maka secara simultan investasi, upah, pertumbuhan ekonomi, dan inflasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Bogor tahun 2013 - 2022.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian disimpulkan bahwa pada perhitungan R Square (Determinasi) di dapat 80% pengaruh investasi (X1), upah (X2), laju pertumbuhan ekonomi (X3), dan inflasi (X4) terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kota Bogor periode 2013-2022 sedangkan tersisa 20% yang tidak dijelaskan oleh faktor yang diteliti pada penelitian ini. Pada uji ANNOVA didapat F Hitung > F Tabel yaitu dengan nilai 4,88 > 4,53 dalam artian bahwa pengaruh pengangguran terbuka mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap investasi, upah, pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Kota Bogor tahun 2013 - 2022.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardian, R., Syahputra, M., & Dermawan, D. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 190–198. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/EBISMEN/article/view/90>
- Cicih, L. H. M., & Nugroho, D. N. A. (2021). Kondisi Lanjut Usia Di Indonesia Era Bonus Demografi. *Sosio Informa*, 7(2), 158–171. <https://doi.org/10.33007/inf.v7i2.2681>
- Indayani, S., & Hartono, B. (2020). Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 18(2), 201–208. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/8581>
- Kasanah, Y. T., Hanim, A., & Suswandi, P. E. (2018). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2014. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 21. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v5i1.7727>
- NUGROHO, M. A. (2022). Upah Dan Konsumsi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Dalam Islam. *J-EBI: Jurnal Ekonomi Bisnis Islam*, 1(01), 47–55. <https://doi.org/10.57210/j-ebi.v1i01.115>
- Pasuria, S., & Triwahyuningtyas, N. (2022). Pengaruh Angkatan Kerja, Pendidikan, Upah Minimum, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Pengangguran Di Indonesia. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(6), 795–808. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i6.94>

- Prasanti, T. A., Wuryandari, T., & Rusgiyono, A. (2015). Aplikasi Regresi Data Panel Untuk Pemodelan Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah. *APLIKASI REGRESI DATA PANEL UNTUK PEMODELAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH* Tyas Ayu Prasanti1 , 4(2001), 687–696. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian>
- Pratama, G., & Elistia, E. (2020). Analisis Motivasi Kerja, terhadap kinerja karyawan dimediasi kepuasan kerja. *Jurnal Ekonomi*, 11(2), 144–152.
- Prawira, S. (2018). Pendidikan Terhadap Pengangguran Terbuka Di Indonesia. *Jurnal Ecogen*, 1, 162–168.
- Sirait, A. F., Yulmardi, Y., & Bhakti, A. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengangguran terbuka di Provinsi Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 7(3), 137–146. <https://doi.org/10.22437/pdpd.v7i3.5512>
- Sudirman, S., & Alhudhori, M. (2018). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi. *EKONOMIS : Journal of Economics and Business*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v2i1.33>
- Suhendra, I., & Wicaksono, B. H. (2020). Tingkat Pendidikan, Upah, Inflasi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1), 1–17. <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i1.4143>
- Sultan, Rahayu, H. C., & Purwiyanta. (2023). Analisis Pengaruh Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 75–83. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i1.198>
- Sutawijaya, A. (2010). Pengaruh Ekspor Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 6(1), 14–27. <https://doi.org/10.33830/jom.v6i1.265.2010>
- Sutawijaya, A. (2012). Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Terhadap Inflasi Di Indonesia. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 8(2), 85–101. <https://doi.org/10.33830/jom.v8i2.237.2012>